

PERANCANGAN ILUSTRASI TENTANG TOXIC RELATIONSHIP BAGI PASANGAN USIA SEBELUM MENIKAH MELALUI MICROBLOG INSTAGRAM

Swesti Anjampiana Bentri,¹
Benny Rahmawan Noviadji,²
Natasya Ayu Marsar Karuna.³

Institut Informatika Indonesia, Surabaya
Swesti@ikado.ac.id

Abstrak

Manusia sebagai makhluk sosial melandasi terjadinya interaksi antar manusia. Interaksi tersebut mengakibatkan munculnya ikatan di kehidupan manusia. Ikatan yang melibatkan perasaan antara laki-laki dan wanita, merupakan salah satu jenis ikatan yang penting untuk dipahami karena memberi dampak bagi kedua belah pihak. Ikatan yang tidak dilandasi dengan kedewasaan dari kedua belah pihak dapat mengacu munculnya *toxic relationship*, seperti kasus dari pasangan Jhonny Depp dan Amber Heard. Usia 18 hingga 22 tahun (khususnya masyarakat di kota besar Surabaya) merupakan usia dimana seseorang mulai menjalin ikatan yang melibatkan perasaan cinta antara laki-laki dan perempuan, sehingga diperlukan pemahaman tentang *toxic relationship* agar terhindar dari prakteknya pada sebuah ikatan. Karya microblog di instagram ini dibuat untuk mengedukasi masyarakat mengenai *toxic relationship*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa wawancara dengan beberapa ahli psikologi, serta mencari informasi melalui beberapa sumber seperti internet, jurnal dan media cetak lainnya. Proses perwujudan karya ini melalui tahapan berupa pengolahan data, perancangan konten pembahasan, pembuatan sketsa desain, lalu perwujudan. Media dari perancangan ini berupa microblog yang di unggah pada sosial media Instagram. Microblog @whatslove ini membahas mengenai toxic relationship mulai dari arti, ciri-ciri, tanda-tanda, penyebab, jenis-jenis, dan juga cara untuk lepas dari toxic relationship.

Kata kunci: Toxic Relationship, Jalanan cinta, microblog.

Abstract

Humans as social beings underlie interactions between humans. These interactions result in the emergence of bonds in human life. The bond that involves feelings between a man and a woman, is one type of bond that is important to understand because it has an impact on both parties. A bond that is not based on maturity from both parties can refer to the emergence of a toxic relationship, such as the case of the couple Jhonny Depp and Amber Heard. The age of 18 to 22 years (especially people in the big city of Surabaya) is the age at which a person begins to form bonds that involve feelings of love between men and women, so an understanding of toxic relationships is needed to avoid the practice of a bond. This microblog work on Instagram was created to educate the public about toxic relationships. This study uses qualitative methods in the form of interviews with several psychologists, as well as seeking information through several sources such as the internet, journals and other print media. The process of realizing this work goes through stages in the form of data processing, designing discussion content, making design sketches, then embodiment. The media of this design is in the form of a microblog which is uploaded on Instagram social media. This @whatslove microblog discusses toxic relationships starting from the meaning, characteristics, signs, causes, types, and also how to get out of toxic relationships.

Key words: *Toxic Relationship, Love affair, microblog*

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang mengharuskan mereka berinteraksi demi memenuhi semua kebutuhan hidup. Manusia secara alami akan berinteraksi dengan sesamanya dalam kehidupan sosial, untuk dapat bertahan hidup. Contoh kecilnya adalah manusia memerlukan manusia lain dalam pemenuhan kebutuhan pangan mereka, maka terjalinlah interaksi jual beli dan ini membuktikan bahwa manusia sangat dekat dengan kegiatan sosial. Ketika manusia melakukan kegiatan sosialisasi manusia akan terbagi kedalam beberapa kelompok sosial. Kelompok sosial yang pertama adalah keluarga, lalu akan di ikuti oleh kelompok sosial masyarakat. (Welianto, Ari. "Manusia Sebagai MakhluK Sosial dan Cirinya." www.kompas.com, 31 Jan. 2022.). Manusia yang masuk pada kelompok sosial akan menemukan banyak jenis interaksi yang memicu terjalinnya hubungan antar individu, salah satunya adalah hubungan percintaan. Setiap individu pastilah

memiliki sikap dan perilaku yang berbeda satu sama lain dalam menjalani ikatan tersebut. Perbedaan ini pula yang melatar belakangi alasan manusia dapat membawa pengaruh bagi manusia lainnya, baik itu mengarah pada hal positif ataupun negatif.

Dampak negatif yang diterima manusia dari sebuah hubungan sering disebut dengan istilah *toxic relationship*. Istilah ini sering digunakan dan diperdengarkan dalam kehidupan sosial manusia, terutama hubungan yang melibatkan perasaan cinta antara manusia. *Toxic relationship* adalah hubungan yang membuat salah satu pihak merasa tidak didukung, direndahkan, atau diserang. Bentuk tindakan negatif yang bisa memengaruhi kesehatan mental seseorang ini bisa serangan secara fisik, psikologis, atau emosional. (Afifah, Mahardini Nur. "Kenali Apa itu Toxic Relationship, Tanda Hubungan Sudah Tak Sehat." www.kompas.com, 27 Desember. 2020.). Pengertian ini menjelaskan bahwa *toxic relationship* sangat berbahaya bagi manusia yang berda didalamnya karena tidak hanya berpengaruh pada fisik namun juga dapat merusak psikologi korban.

Berdasarkan catatan tahunan (Catahu) Komisi Nasional (Komnas) anti kekerasan pada perempuan 2019 dari 13.568 kasus kekerasan yang tercatat adalah sebanyak 9.637 kasus berada di ranah privat (71%). Jumlah kasus ini terus meningkat dari tahun 2018. Dari jumlah tersebut, jumlah kasus kekerasan dalam masa pacaran mencapai 2.073 kasus. Menurut Dr. Primatia Yogi Wulandari, M.Si., Psikolog pakar psikologi universitas Airlangga (UNAIR) dari departemen psikologi pendidikan dan perkembangan menyatakan bahwa kasus *toxic relationship* rentan terjadi pada pasangan yang belum menikah atau masih dalam jenjang pacaran. (Unair News. "Waspada! Toxic Relationship Semakin Meningkat Setiap Tahunnya." <http://news.unair.ac.id/>, 26 Des. 2019.). Hal ini secara tidak langsung membuktikan bahwa dalam menjalin ikatan manusia membutuhkan kedewasaan untuk menyadari bahaya dan tidak menjadi pelaku dalam hubungan bercun tersebut.

Menurut pasal 330 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Barat dijelaskan bahwa: seseorang dianggap sudah dewasa jika sudah berusia 21 tahun atau sudah (pernah) menikah. Namun pada tanggal 13 Oktober 1976 Mahkamah Agung sudah mengeluarkan Yurisprudensi Nomor 477 yang menyatakan bahwa usia dewasa adalah 18 tahun. (Devita, Irma. "Batas Usia Dewasa." irmadevita.com/, 5 Mar. 2016.). Penjelasan diatas menerangkan bahwa usia dewasa dapat dimulai dari umur

18 samapi dengan 21 tahun. Individu dalam kurun usia tersebut dianggap sudah dewasa untuk dapat menjalin sebuah hubungan khususnya hubungan percintaan.

Berdasarkan penjabaran diatas maka penting adanya pengenalan mengenai pengertian, tanda-tanda, ciri-ciri, jenis, penyebab, dan cara keluar dari *toxic relationship*, bagi individu berusia 18 sampai 21 tahun. Hal ini dilakukan agar setiap individu yang berada pada masa dewasa tidak terjebak dalam hubungan tersebut dan dapat mempersiapkan dirinya untuk memilih pasangan yang tepat sebelum menikah, sehingga lebih mudah untuk merencanakan kehidupan rumah tangganya kelak bersama orang yang tidak memberi dampak buruk. Penyebaran informasi ini akan lebih mudah apabila memanfaatkan internet didalamnya, mengingat orang pada masa ini banyak mencari informasi melalui jejaring internet. Ilustrasi dipilih untuk menggambarkan informasi mengenai topik ini agar terlihat lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan lebih mudah. Karya ilustrasi mengenai *toxic relationship* ini menggunakan media *microblog* yang diunggah pada instagram yang mudah dan cepat diakses oleh masyarakat.

KAJIAN TEORI

Toxic Relationship

Toxic relationship artinya hubungan yang bersifat merusak karena konflik, tidak saling mendukung, muncul persaingan, sampai hilangnya rasa hormat dan kekompakan. Hubungan dikatakan *toxic* apabila sisi negatifnya berkepanjangan sampai menguras energi. Penyebab dari *toxic relationship* bisa beragam, bergantung dari latar belakang dan 9 kondisi seseorang. Perilaku *toxic* bisa dilatari masalah kesehatan mental yang tidak terdiagnosis, seperti depresi, gangguan kecemasan, atau trauma. Hubungan beracun juga bisa timbul karena penyimpangan kepribadian pasangan. Misal, orang yang berwatak keras dan suka mengontrol berhadapan dengan orang tipe suka mengalah. *Toxic relationship* juga biasa di kenal dengan *relationship abuse* yang mana menyalahgunakan sebuah hubungan dan akan menimbulkan sebuah akibat yang kurang menyenangkan baik secara emosional,

sosial, fisik, maupun seksual. Menurut Yayi Suryo Prabandari, psikolog dan Guru Besar FKMK Universitas Gadjah Mada (UGM), jika pada tahun 2019 terdapat 13.568 kasus kekerasan yang 2.073 kasus tersebut bersumber dari hubungan berpacaran. (Afifah, Mahardini Nur. "Kenali Apa Itu Toxic Relationship, Tanda Hubungan Sudah Tak Sehat" health.kompas.com, 27 Nov. 2020.). *Toxic Relationship* ini juga dapat dikenali dengan beberapa ciri-ciri yaitu gashlighting yang berarti ciri *toxic relationship* yang membuat korbannya merasa bersalah, tidak saling mendukung, hubungan yang didasari ucapan yang kasar, cemburu yang berlebihan, terlalu mengontrol pasangan, penuh tidak jujur, memberikan kekerasan fisik. Selain ciri-ciri *toxic relationship* kita juga bisa melihat apakah hubungan kita termasuk ke dalam *toxic relationship* dengan melihat beberapa tanda antara lain selalu dianggap remeh pasangan, menghilangkan kepercayaan diri pasangan, dan terlihat lelah sepanjang waktu. Akan tetapi sebuah *toxic relationship* bisa terjadi karena beberapa faktor juga antara lain latar belakang seseorang, pengalaman di masa lalu, dan memiliki gangguan mental. Oleh karena didasari beberapa faktor *toxic relationship* juga terbagi menjadi beberapa jenis yaitu Tipe meremehkan (Deprecator-Belittler), tempramen (Bad Temper), pencipta rasa bersalah (Guilt Inducer), Reaktif (The Overreactor atau Deflector), terlalu bergantung penuh (Overdependent Partner), terlalu mengatur (Independent Toxic Controller), Pengambil keuntungan (The User), dan posesif. Untuk menghindari atau lepas dari *toxic relationship* maka diperlukan beberapa cara untuk melakukannya antara lain mengakui permasalahan yang ada pada hubungan, menghargai diri sendiri, berkomunikasi kepada pasangan atas apa yang dirasakan, luangkan waktu sendiri, dan putus saja hubungan tersebut.

Ilustrasi

Secara umum, pengertian ilustrasi adalah hasil visualisasi dari suatu tulisan dengan teknik menggambar, fotografi, lukisan, atau teknik seni rupa lainnya yang fokus pada hubungan subjek dengan tulisan ketimbang pada bentuknya. Adapun menurut pendapat lain mengatakan arti ilustrasi adalah suatu karya seni berbentuk gambar yang digunakan untuk menjelaskan suatu informasi atau cerita sehingga informasi tersebut dapat lebih mudah dipahami oleh pembaca. Ilustrasi juga dapat didefinisikan sebagai bentuk visual dari teks sehingga orang yang melihatnya dapat

mengerti isi pesan atau informasi di dalamnya meskipun orang tersebut tidak bisa membaca teks. Dengan adanya ilustrasi, pembaca juga menjadi lebih tertarik untuk membaca keseluruhan isi informasi atau cerita yang disampaikan. (Prawiro. M. "Pengertian Ilustrasi: Arti, Fungsi, Jenis, dan Contoh Ilustrasi" www.maxmanroe.com, 15 Sept. 2019.).

Definisi *microblog*

Microblogging adalah pembuatan pesan atau post singkat di web atau *platform* media sosial. Konten pendek yang dibuat untuk *microblogging* bertujuan untuk memberikan informasi singkat dan padat pada orang lain. *Microblog* yang telah dibuat kemudian akan diposting kepada audiens di media sosial untuk memperoleh sebuah *engagement*. Sebuah *microblog* dapat dibuat menggunakan beberapa format antara lain, format audio, format video, foto, ataupun format teks yang akan digunakan untuk menyampaikan suatu hal kepada masyarakat. *Microblogging* sebenarnya sudah mulai populer kurang lebih satu dekade yang lalu ketika media sosial mulai berkembang pesat dan sebuah *microblogging* dapat membantu bidang *marketing*. *Microblogging* dapat dilakukan di berbagai *platform* media sosial seperti instagram dan juga twitter. (Rahmalia, Nadiyah. "Microblogging,: Definisi, Keunggulan, dan Beragam *Platformnya*" glints.com, 11 Feb. 2021.).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode design thiking untuk mencari solusi yang paling tepat dalam pemecahan suatu masalah. Design Thinking menurut Stanford d.school dijabarkan dalam lima tahapan utama, yaitu (1) Empatize, (2) Define, (3) Ideate, (4) Prototype, (5) Test. (Telaumbanua, 2019).

1. Empatize (Empati), tahap ini merupakan tahap pengumpulan data untuk memahami suatu permasalahan yang ada yaitu tentang toxic relationship dan berupaya menentukan solusinya. Tahapan ini melalui proses wawancara dengan bapak Dr. Andrian Pramadi, M.Si, Psikolog., kak Agustina Engry, M.Si, Psikolog., bapak Budi Santoso Warsito. M.Psi.

2. Define (Penentuan), tahap ini merupakan tahap dalam menentukan tujuan perancangan. Antara lain:

- Analisis data
- Penentuan target audiens primer
- Penentuan tujuan
- Menyusun creative brief.

3. Ideate (Ide), tahap ini merupakan tahap menghasilkan ide dan gagasan sebagai landasan dalam menciptakan prototipe media utama.

- Menentukan topik pembahasan: pembagian kategori topik, seperti pembahasan mengenai bagaimana hubungan yang sehat itu, pengertian toxic relationship, contoh kasus dari toxic relationship, ciri-ciri toxic relationship, tanda-tanda toxic relationship, total kasus kekerasan pada wanita, pengertian support system, faktor yang mempengaruhi seseorang menjadikan hubungannya menjadi toxic relationship, jenis toxic relationship, cara lepas dari toxic relationship, mini game, dan juga quotes.
- Konsep perancangan: Mind Mapping
- Pemetaan alur cerita dan content planning
- Pendekatan visual: Gaya desain menggunakan gaya desain simple modern minimalist yang menggunakan ornamen serta aset visual yang minimalist, teknik ilustrasi menggunakan gaya ilustrasi outline yang mana menggunakan lengkungan garis sebagai pemanis desainnya, warna menggunakan warna yang soft dan manis sehingga akan cocok jika dipadukan dengan tema gaya desain simple minimalist, karakter dibuat seromantis mungkin dan semanis mungkin agar lebih menyesuaikan dan lebih minimalist, aset visual dibuat mengikuti tema dan konsep karakter, jenis font juga akan dipilih font dengan tema yang minimalist, model layout,dll.
- Pengembangan feed dalam bentuk multiposting.

4. Prototype (Prototipe), tahap ini menggunakan realisasi ide yang sudah tersusun ke dalam suatu objek fisik sehingga memberikan gambar hasil akhir objek seni.

- Sketsa: Identitas (Logo), karakter tokoh, layout, content planning, aset visual, dan media pendukung.

- Digitalisasi menggunakan teknik hand drawing serta menggunakan colouring pada identitas (logo), karakter tokoh, aset visual, feed IG, dan media pendukung.
- Pemberian teks informasi

5. Test (Uji Coba), proses ini merupakan tahap akhir. Sebelum melakukan posting ke media IG, perlu dilakukan pengecekan secara keseluruhan agar tidak terdapat kesalahan dalam penyajian, dalam hal ini termasuk media pendukung. Tahap ini memungkinkan terjadinya perulangan dan kembali pada tahap sebelumnya apabila ditemukan kesalahan sebelum di implementasikan langsung pada media IG. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan desain kepada sampel dengan kriteria usia 18-21 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Utama

Media utama dari perancangan ini akan berfokus pada salah satu platform sosial media yaitu instagram yang berfokus pada perancangan feed instagram, story, reels, filter, serta giphy. Tujuan pemanfaatan platform ini tidak lain adalah karena masyarakat yang menjadi target perancangan ini banyak menggunakan instagram sebagai sarana mereka.

Alur Cerita

Konten *feeds* instagram ini akan diunggah selama 3 bulan dengan tempo unggahan yaitu setiap hari. Pengunggahan konten untuk *feeds* instagram ini akan berisikan microblog, *quotes* mengenai hubungan, ilustrasi, dan juga beberapa *mini games*.

Tabel 1. Alur Cerita Bulan Pertama sampai Bulan Ketiga

Bulan 1	Membahas mengenai tujuan project microblog instagram @whatslove.pedia, membahas arti love bird, membahas mengenai apa itu cinta, membahas dua jenis kisah cinta (hubungan kisah kasih yang sehat dan juga toxic relationship).
---------	--

Bulan 2	Membahas mengenai contoh kasus toxic relationship dari salah satu artis yaitu Amber Heard dan Jhonny Deep, ciri-ciri toxic relationship, mini games, tanda-tanda jika berada di dalam sebuah hubungan yang beracun atau toxic relationship, arti dan pentingnya sebuah support system dalam hubungan, catatan kasus mengenai toxic relationship sebelum menikah, dan quotes-quotes didalam sebuah hubungan.
Bulan 3	Membahas mengenai jenis-jenis toxic relationship,

Sumber: Pribadi

LOGO

Pembuatan logo untuk microblog ini dirancang menggunakan logotype yang ditambahkan elemen visual pendukung seperti bunga mawar dan sulurnya. Pengambilan elemen mawar dan sulur ini memiliki maksud yang mana mawar apabila dipergunakan dengan baik maka akan menjadi suatu keindahan yang enak dipandang, namun apabila mawar dipergunakan dengan buruk maka juga akan menjadi elemen yang merusak dan menyebabkan rasa sakit. Penggunaan warna emas pada perancangan ini juga memiliki warna sebagai warna yang diibaratkan cincin yang menjadi sebuah keseriusan antar pasangan. Warna emas pada font yang ada dililitkan dengan sulur mawar yang mana bisa menjadi keindahan juga kerusakan yang mengakibatkan rasa sakit.



Gambar 1. Logo Microblog

Sumber: Pribadi

Karakter

Desain karakter pada perancangan ini menggunakan outline illustration yang mana menggunakan penegasan garis outline sebagai bagian utama dari karakter. Alasan penggunaan jenis ilustrasi ini tidak lain adalah bentuknya yang simpel dan minimalis sehingga akan menghidupkan nuansa romantisme yang manis.

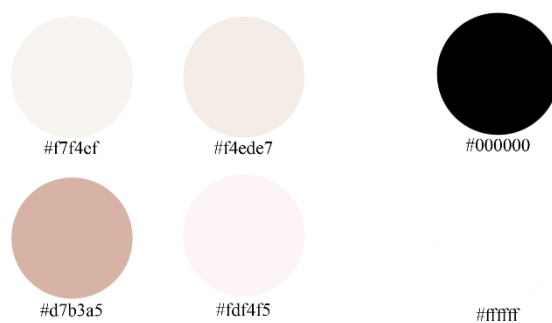


Gambar 2. Desain Karakter Microblog

Sumber: Pribadi

Warna

Penggunaan warna di bawah ini merupakan warna warna hangat yang akan mendukung konsep utama dari pembuatan microblog ini yaitu simpel minimalis. Hal ini dilakukan untuk mendukung suasana minimalis pada desain karakter dan tema secara keseluruhan. Warna ini juga serasi secara keseluruhan sehingga dapat memberi kesan seimbang. Warna-warna soft ini juga memberi kesan romantisme yang dekat dengan hubungan percintaan.

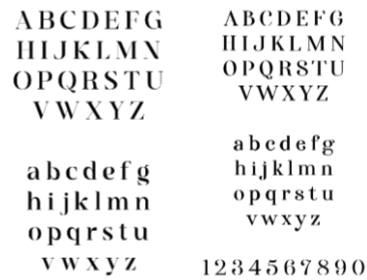


Gambar 3. Sampel Warna

Sumber: Pribadi

Font

Sama halnya dengan warna, penggunaan font dibawah ini merupakan font yang akan mendukung konsep perancangan microblog ini yaitu simpel minimalis. Tingkat keterbacaan juga dipertimbangkan pada pemilihan font. Pemilihan font yang tepat dapat membantu informasi dapat diterima dengan mudah. Jenis font yang dipilih telah disesuaikan dengan tujuan dan konsep karya dari karya ini.



Gambar 4. Jenis Font

Sumber: Pribadi

Hasil Akhir

Media utama dari microblog instagram @whatslove.pedia akan berupa postingan feeds, story, reels, dan juga filter instagram yang di unggah pada instagram whatslove.pedia itu sendiri. Feed microblog instagram bulan yang pertama ini akan membahas mengenai project dari @whatslovepedia dengan menjelaskan tujuan pembuatan project ini, membahas mengenai arti burung lovebird yang sering kali digunakan sebagai simbol cinta, membahas mengenai arti cinta, menjelaskan bagaimana hubungan yang baik itu, arti *toxic relationship*, serta di tambahkan beberapa quotes dan ilustrasi sebagai tambahan. Feed instagram bulan kedua ini membahas mengenai toxic relationship secara mendalam seperti contoh kasus *toxic relationship* dari pasangan Jhonny Depp dan Amber Heard, 7 ciri-ciri *toxic relationship*, mini games, tanda-tanda sebuah hubungan termasuk ke dalam *toxic relationship*, apa arti support system, catatan mengenai kasus kekerasan terhadap wanita di masa pra nikah, dan tentunya beberapa quotes serta ilustrasi tambahan. Susunan feed instagram di bulan ketiga ini membahas mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan *toxic relationship*, jenis-jenis *toxic relationship*, cara agar dapat keluar dari *toxic relationship*, quotes-quotes pendukung, ilustrasi, serta penutup dari microblog @whatslove.pedia.

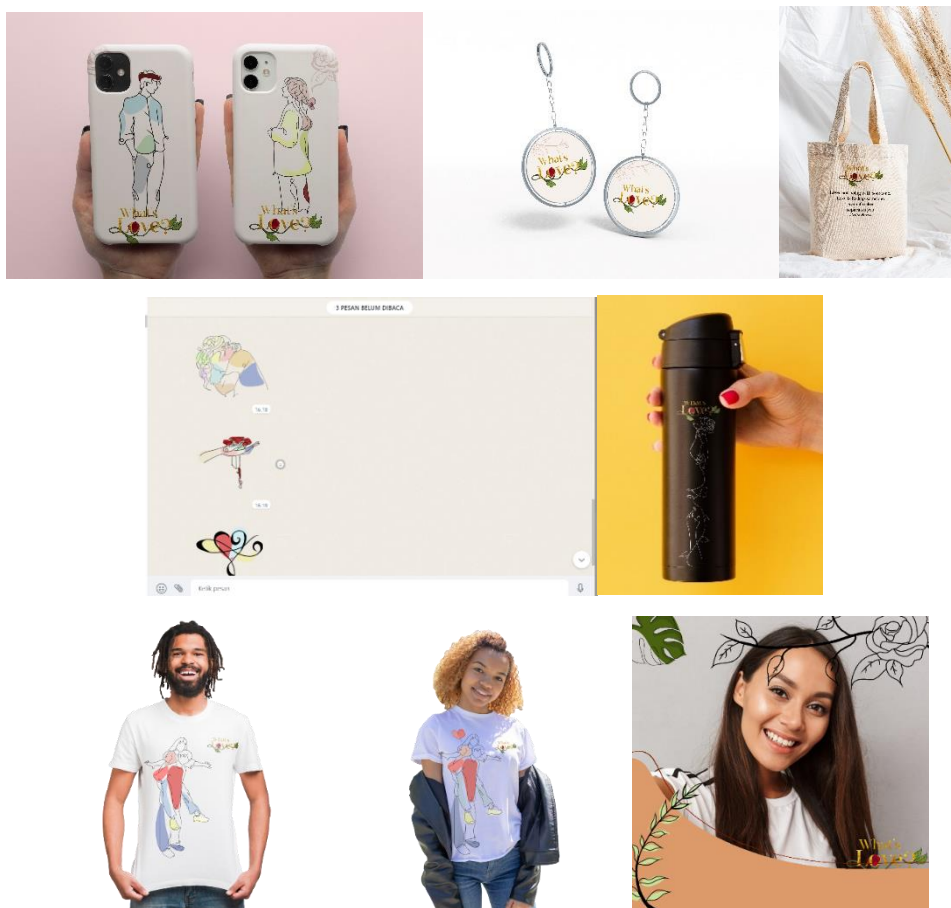


Gambar 5. Tampilan preview instagram

Sumber: Pribadi

Media Pendukung

Media pendukung dalam perancangan ini digunakan sebagai merchandise yang akan diberikan kepada pengikut instagram @whatslove.pedia serta sebagai media yang akan mengingatkan pengikut terhadap microblog ini. Media pendukung ini mengaplikasikan ilustrasi pada tampilan feed instagram pada media gantungan kunci, totebag, tumbler, case handpone, t-shirt, stiker whatsapp, dan twibbon. Hal ini dilakukan untuk dapat mendukung penyebaran instagram @whatslove.pedia agar lebih banyak dikunjungi masyarakat.



Gambar 6. Gambar Media Pendukung

Sumber: Pribadi

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan pembuatan perancangan ini berguna untuk mengedukasi masyarakat secara luas mengenai *toxic relationship* yang berbahaya. Selain untuk mengedukasi masyarakat mengenai *toxic relationship* perancangan ini juga berguna untuk memberikan ajakan kepada masyarakat secara luas agar menjauhi *toxic relationship*. Perancangan karya microblog ini menggunakan platform instagram sebagai media utamanya. Melalui platform instagram ini dianggap efisien dalam menyampaikan informasi kepada khalayak luas khususnya usia yang menjadi target utama pembuatan media ini. Alasan menggunakan platform instagram sebagai media utama karena usia yang menjadi target utama menggunakan instagram sebagai sosial media yang sering mereka buka atau gunakan.

Saran

Saran dari perancangan ini adalah pemeriksaan ejaan serta huruf yang kemungkinan terjadi typo, serta memperbanyak interaksi dengan pengikut instagram. Pembuatan karya ini melalui proses penelitian pada berbagai hal yang berkaitan dengan konsep ide gagasan dan konsep garap untuk mendapat hasil yang sesuai. Selama proses tersebut berlangsung masih banyak ditemukan hal-hal menarik yang tidak dapat dicakup karena kebatasan yang ada. Tema yang mengangkat *toxic relationship* ini ternyata masih berpeluang untuk dikembangkan. Kebanyakan masyarakat yang berada pada jenis hubungan yang buruk ini tidak menyadari jika dirinya termasuk didalamnya. Hal ini membuktikan bahwa edukasi mengenai tema ini ternyata sangat dibutuhkan. Pengembangan pada tema ini akan membuat penyebaran mengenai bahaya *toxic relationship* dapat semakin siperluas. Hal lain yang dapat dilakukan adalah mengangkat tema sejenis ini pada pembuatan karya dengan media lain, sehingga tujuan dari pemberian informasi mengenai *toxic relationship* dapat dinikmati dari banyak jenis karya, seperti buku ilustrasi, media kampanye, film, dan masih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Khairina Nur. 2021. *Microblog Pada Media Instagram Sebagai Media Informasi Pengembangan diri*.
- Afifah, Mahardini Nur. 2020. Kenali Apa Itu Toxic Relationship, Tanda Hubungan Sudah Tak Sehat. Diakses dari <https://health.kompas.com/read/2020/11/27/200200568/kenali-apa-itu-toxic-relationship-tanda-hubungan-sudah-tak-sehat?page=all> pada tanggal 16 Okt 2021 pukul 09.01 WIB
- Athariq, Ricky. 2021. Macam-Macam Warna dan Maknanya. Diakses dari <https://www.gramedia.com/best-seller/macam-macam-warna/> pada tanggal 25 Feb pukul 10.01 WIB
- Devita, Irma. 2016. *Batas Usia Dewasa*. Diakses dari <https://irmadevita.com/2008/batas-usia-dewasa/> pada tanggal 23 Feb 2022 pukul 19.55 WIB
- Indihome. 2021. Kenali Ciri dan Penyebab Toxic Relationship Serta Cara Mengatasinya. Diakses dari <https://indihome.co.id/blog/kenali-ciri-ciri-dan-penyebab-toxic-relationship-serta-cara-mengatasinya> pada tanggal 20 Okt 2021 pukul 11.01 WIB
- Jaelyn, Adeline. 2022. *Berbagai Cara Untuk Keluar Dari Toxic Relationship*. diakses 12 Juli 2022. <<https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3651687/berbagai-cara-untuk-keluar-dari-toxic-relationship>>
- Koran Sindo. 2020. 8 Jenis Toxic Relationship, Kamu Harus Waspada!. Diakses dari <https://gensindo.sindonews.com/read/223298/700/8-jenis-toxic-relationship-kamu-harus-waspada-1604729478> pada tanggal 20 Okt 2021 pukul 12.07 WIB
- Prawiro, M. 2019. Pengertian Ilustrasi: Arti, Fungsi, Jenis, dan Contoh, Ilustrasi. Diakses dari <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-ilustrasi.html> pada tanggal 21 Okt pukul 20.21 WIB
- Syaifuddin. 2013. *Microblogging Sebagai Pembentuk Personal Branding*.
- Telaumbanua, Murni. (2019). *5 Tahap Design Thinking Menurut Stanford d.school*.
- Unair News. 2019. *Waspada! Toxic Relationship Semakin Meningkat Setiap Tahunnya*. Diakses dari <http://news.unair.ac.id/2019/12/26/waspada-toxic-relationship-semakin-meningkat-setiap-tahunnya/> pada tanggal 23 Feb 2022 pukul 19.41 WIB